

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pondok pesantren Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin sekolah tempat peneliti melakukan penelitian adalah di pondok pesantren Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin yang terletak di Jl. Pekapuran Raya Komp. Istiqamah No. 01 RT.23 RW. 3 pemurus baru Banjarmasin Kalimantan Selatan. Pondok Pesantren ini merupakan yayasan Prof. Dr.H.A Hafiz Ansyari, AZ MA. Status akreditasi Madrasah terakhir di tahun 2014-2020 adalah “B”. Adapun gambaran umum lokasi penelitian ini diantaranya memuat tentang sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, visi dan misi Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Makin berkurangnya jumlah dan kualitas ulama akhir-akhir ini membuat keprihatinan yang mendalam dari sebagian besar umat Islam. Daerah yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam, belum memiliki sebuah lembaga pendidikan Islam yang memadai dan representatif, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Padahal warga sangat berkeinginan akan adanya lembaga pendidikan

Islam selama ini, untuk memasukkan anaknya ke pesantren mereka harus menempuh jarak cukup jauh yang terletak di luar kota.

Beberapa faktor tersebut sangat mendorong seorang tokoh masyarakat setempat yang bernama Prof. Dr. H.A. Hafiz Anshari, AZ, MA untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan (pesantren) di daerah perkotaan Banjarmasin gagasan Prof. Dr. H.A. Hafiz Anshari, AZ, MA (alumni pondok pesantren Darussalam Martapura), pernah dimuat di harian Banjarmasin post tahun 1984, dengan topik “kapan pondok pesantren Modern muncul di Banjarmasin. Keinginan tersebut juga disampaikan kepada saudara sepupunya (Abd Muiz) adalah santri keluaran pondok pesantren datu kelampayan, Bangil Jawa Timur dan mempunyai orang tua angkat yang bernama H. Hasan dari orang tua angkat itulah, diperoleh sebidang tanah wakaf seluas 24 * 36 m², yang terletak di Jl. Pekapuran Raya RT.28, kelurahan pemurus baru kecamatan Banjar selatan.

Mengingat telah tersedianya tanah tersebut, maka secara resmi didirikanlah sebuah pondok dengan nama pondok Pesantren Al-Istiqamah, tepatnya pada tanggal 17 November 1984. Pendiri pondok pesantren terdiri dari beberapa tokoh agama yang tergabung dalam wadah yang bernama Badan Pendiri , yang diketuai langsung oleh H. Muhammad Sariman (alm), sekretaris di pegang oleh Prof Dr. H.A. Hafiz Anshary, AZ. MA dan dua orang anggota, yaitu H. Hasan (alm) dan H. Bahrudin (alm).

Tujuan didirikannya pondok pesantren selain untuk memenuhi kebutuhan semakin berkurangnya kualitas dan kuantitas ulama, dan kebutuhan agama masyarakat juga dimaksudkan untuk membangkitkan masyarakat untuk mengkaji kitab kuning (salafiah), sehingga dengan adanya lembaga tersebut diharapkan akan tercetak ulama-ulama sebagai pewaris dan penerus syiar Islam.

Pondok pesantren Al-istiqamah Banjarmasin adalah sekolah yang berciri khas agama Islam didirikan pada tahun 1986. Sekolah diselenggarakan diperuntukkan bagi lulusan dari mulai taman kanak-kanak (TK) , sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidayah (MI) sampai ke Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA), yang memadukan perluasan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan pengetahuan umum. Pengetahuan agama Islam diperuntukkan bagi siswa untuk bekal akhirat dan menjadi pemimpin informal dimasyarakat, sedangkan pengetahuan umum diberikan untuk bekal siswa dalam menghadapi era globalisasi

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

a. Visi

Visi Pondok Pesantren Al Istiqamah adalah tercipta siswa beriman, berilmu, dan berakhlaq al-karimah yang mampu menjadi pemimpin informal dimasyarakat.

b. Misi

Misi Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin sebagai berikut:

- 1) Peningkatan program pengamalan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan akhlaq al-karimah

- 2) Menyiapkan keterampilan siswa untuk terjun di masyarakat
- 3) Meningkatkan potensi akademik siswa sehingga mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Sarana dan prasarana madrasah Aliyah al-istiqamah Banjarmasin tersedia ada sekitar enam kelas kondisi baik dan ruang kepala sekolah ada satu dengan kondisi baik begitupun dengan ruang guru dan tata usaha, tersedia juga ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang OSIS, toilet guru, dan toilet siswa dalam kondisi baik. Masjid atau mushola dengan kondisi baik. Tersedia juga Ruang untuk kegiatan Intra kurikuler seperti kegiatan Tadarus Alquran, Maulid habsi, pembacaan kitab dan Burdahan dilaksanakan di aula Balai Latihan Kerja Komunitas pondok pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin.

4. Daftar Guru dan Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Jumlah data guru yang masih aktif dalam mengajar berjumlah 18 beserta 1 orang staff tata usaha di sekolah Madrasah Aliyah al-Istiqamah Banjarmasin.

Sedangkan untuk struktur organisasi Madrasah Aliyah al-Istiqamah Banjarmasin dibina langsung oleh yayasan Prof. Dr. H. Abdul Hafiz Anshari, AZ, MA.

B. Penyajian Data

Data yang dihasilkan adalah hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dan diabadikan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara

dan dokumentasi. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan secara rinci dan terarah. Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah penyajian dan menganalisisnya

Guru Pembimbing dalam kegiatan Tadarus Alquran di sekolah Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ada satu orang untuk itulah penulis wawancara hanya satu saja, dan untuk lebih melengkapi hasil penelitian ini penulis juga mewawancarai bagian tata usaha dan siswa-siswi di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, serta hasil dari dokumentasi yang akan penulis sajikan.

1. Cara Guru dalam Melakukan Pembiasaan Tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing dalam kegiatan tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin. Cara yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pembiasaan tadarus Alquran dengan cara mengajak mereka untuk ikut membaca Alquran dengan irama atau nada yang sering di pakai yaitu metode tilawati sehingga santri mudah untuk mengikutinya dan selain itu dengan cara memberi hukuman atau sanksi kepada santri bagi yang terlambat atau yang tidak mengikuti kegiatan tadarus.¹

Kegiatan tadarus ini merupakan salah satu kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti bagi siswa-siswi madrasah Aliyah al-istiqamah Banjarmasin. Kegiatan tadarus ini yang dulunya dilakukan setiap hari, namun ada perubahan dengan banyak kegiatan yang ada seperti maulid habsi, pembacaan kitab akhlakul libanin,

¹Wawancara dengan Guru Hamid,S.Pd, tanggal 17 Februari 2020.

sholat dhuha berjamaah serta pembacaan yasin, waqiah al mulk, dan pembacaan Burdah.

Kegiatan tadarus ini di jadwalkan setiap satu minggu dua kali pada hari selasa dan kamis dimulai absensi pada jam 07.20 dan selesai pada jam 07.30, namun menurut guru masih banyak siswa-siswi yang terlambat atau kurang sadar akan pentingnya tadarus Alquran maka bagi siswa-siswi yang terlambat dikenakan sanksi berupa membaca yasin, waqiah atau al mulk secara berdiri dan membersihkan lingkungan pesantren atau *Push Up* psatu menit tergantung berat alasanya tidak mengikuti kegiatan tadarus.

Selain peran guru memimpin, membimbing dan pembina dalam kegiatan tadarus, siswa pun diberikan jadwal untuk memimpin dan memandu jalannya tadarus atau yang membacakan ayat-ayat Alquran. Setiap kelas wajib untuk menugaskan 2 orang untuk memimpin dan memandu dalam kegiatan tadarus, jika ada kelas yang tidak mengutus 2 orang tersebut untuk memimpin maka akan mendapatkan sanksi berupa denda 1.000 untuk satu kelas yang tidak menugaskan temannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 santri di Madrasah Aliyah al-Istiqamah Banjarmasin. Siswa WR mengatakan bahwa cara guru membiasakan tadarus Alquran dengan cara memberi hukuman bagi yang terlambat agar lebih disiplin dalam kegiatan tadarus,² sedangkan siswa SA sependapat dengan siswa WR yang mengatakan dengan cara mendisiplin kan siswa-siswa dengan hukuman.³

²Wawancara dengan WR tanggal 27 Februari 2020.

³Wawancara dengan SA tanggal 27 Februari 2020.

Adapun siswa SK mengatakan bahwa dengan cara guru mengawasi siswa siswi yang terlambat.⁴ Selanjutnya siswa PIS berpendapat dengan cara mendisiplinkan waktu agar tidak terlambat.⁵ Selanjutnya pendapat siswa MJ mengatakan bahwa dengan cara mendisiplinkan siswa agar tadarus.⁶

Menurut siswa J bahwa dengan cara memberi sanksi untuk yang terlambat atau yang tidak mengikuti tadarus,⁷ sedangkan siswa NAE mengatakan dengan cara mendisiplin kan waktu.⁸ Selanjutnya siswa HZ mengatakan bahwa pembiasaan tadarus di lakukan dengan cara menjaga siswa agar tidak ada yang terlambat.⁹

Demikianlah dengan adanya sanksi dalam pembiasaan tadarus tersebut apakah dapat menimbulkan pembiasaan kepada siswa-siswi ? menurut guru “untuk pembiasaan tadarus santri alhamdulillah dari hitungan 100 % kurang lebih 65 % santri sudah sadar dan terbiasa untuk tadarus karena di rumah tidak dibiasakan untuk membaca Alquran maka setidaknya di pesantren diadakan membaca atau tadarus Alquran itulah yang ditekankan kepada santri, namun dengan adanya sanksi tersebut maka santri yang dulu 10 orang terlambat maka berkurang jadi 5 atau 3 orang yang masih terlambat dengan alasan tertentu. Untuk kegiatan tadarus ini kami

⁴Wawancara dengan SK tanggal 27 Februari 2020.

⁵Wawancara dengan PIS tanggal 27 Februari 2020.

⁶Wawancara dengan MJ tanggal 27 Februari 2020.

⁷Wawancara dengan J tanggal 27 Februari 2020

⁸Wawancara dengan NAE tanggal 12 Maret 2020.

⁹Wawancara dengan HZ tanggal 12 Maret 2020.

menekankan minimal setiap tahun khatam dengan begitu santri yang lulusan dari Madrasah Aliyah selesai mengkhatamkan Alquran.¹⁰

2. Faktor-Faktor yang Ada di dalam Kegiatan Tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

a. Faktor pendukung dalam kegiatan tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa-siswi di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin maka diperoleh data bahwa ada beberapa faktor yang mendukung kegiatan pembiasaan tadarus Alquran Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

- 1). Kesadaran siswa yang mendukung untuk mengikuti kegiatan tadarus merupakan kegiatan yang harus di ikuti siswa serta sadar akan manfaat dari kegiatan tadarus tersebut.
- 2). Keikutsertaan guru dalam proses kegiatan tadarus Alquran.
- 3). Lingkungan siswa yang mendukung untuk mengikuti kegiatan tadarus.

b. Faktor penghambat dalam kegiatan tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Setelah melakukan wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa-siswi di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin maka diperoleh data bahwa ada beberapa faktor yang menghambat kegiatan pembiasaan tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

¹⁰Wawancara dengan Guru Hamid,S.Pd, tanggal 17 Februari 2020.

- 1). Kesadaran peran orang tua yang kurang aktif dalam mengikutsertakan kegiatan tadarus.
 - 2). Kurangnya kesadaran diri siswa akan pentingnya kegiatan tadarus.
 - 3). Adanya siswa yang tidak mengikuti kegiatan tadarus sehinggalah dicontoh oleh siswa lain.
3. Dasar dan Tujuan Kegiatan Tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Setelah melakukan observasi dan wawancara di Madrasah Aiyah Al-Istiqamah Banjarmasin menurut guru dasar dan tujuan dalam kegiatan tadarus ini ialah yang pertama menanamkan cinta akan Alquran sebagaimana yang kita tahu Alquran adalah pedoman hidup bagi manusia yang kedua ialah bagi santri yang belum bisa baca Alquran dengan sering mengikuti tadarus maka akan terbiasa dan lancar untuk membaca Alquran dan yang ketiga ialah terkadang setelah selesai kegiatan tadarus guru atau pembimbing memberikan kultum beberapa menit mengenai pentingnya untuk membaca Alquran dan keutamaan orang yang membaca Alquran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri di Madrasah Aliyah Al Istiqamah Banjarmasin. Menurut siswa SA dasar dan tujuannya kegiatan tadarus ialah karena mengikuti kegiatan wajib di sekolah,¹¹ sedangkan menurut siswa WR sekedar membaca Alquran agar dapat pahala.¹² Selanjutnya siswa PIS mengatakan

¹¹Wawancara dengan SA tanggal 27 Februari 2020.

¹²Wawancara dengan WR tanggal 27 Februari 2020.

dasar dan tujuan tadarus Alquran ialah terkadang di rumah tidak baca Alquran jadi setidaknyanya di sekolah baca Alquran.¹³

Selanjutnya siswa J mengatakan bahwa dasar dan tujuan tadarus Alquran adalah supaya lebih hafal baca Alquran,¹⁴ sedangkan menurut siswa MJ dasar dan tujuan tadarus Alquran ialah agar bisa baca Alquran agar kalo keluar tidak memberi supan nama pesantren.¹⁵ Selanjutnya siswa SK mengatakan bahwa dasar dan tujuan tadarus Alquran ialah agar lebih lancar lagi membaca Alqurnya,¹⁶ sedangkan menurut siswa HZ dasar dan tujuan tadarus alquran ialah agar lebi lancar membaca alquran yang awalnya masih terbata-bata jadi lebih lancar,¹⁷ sedangkan menurut siswa NAE dasar dan tujuan tadarus Alquran ialah mengikuti kegiatan wajib di sekolah.¹⁸

4. Manfaat yang di dapat Siswa dalam Melakukan Pembiasaan Tadarus Alquran

Setelah melakukan wawancara dan observasi pada santri di Madrasah Aiyah Al-Istiqamah Banjarmasin apa manfaat yang di dapat setelah mengikuti kegiatan tadarus Alquran menurut siswa WR mengatakan manfaat yang di dapat setelah mengikuti tadarus ialah lebih konsentrasi belajar,¹⁹ sedangkan menurut siswa SA

¹³Wawancara dengan PIS tanggal 27 Februari 2020.

¹⁴Wawancara dengan J tanggal 27 Februari 2020.

¹⁵Wawancara dengan MJ tanggal 27 Februari 2020.

¹⁶Wawancara dengan SK tanggal 27 Februari 2020.

¹⁷Wawancara dengan HZ tanggal 12 Maret 2020.

¹⁸Wawancara dengan NAE tanggal 12 Maret 2020.

¹⁹Wawancara dengan WR tanggal 27 Februari 2020.

manfaat yang di dapat setelah mengikuti kegiatan tadarus ialah lebih tenang jiwa dan rohaninya.²⁰ Selanjutnya menurut siswa SK manfaat yang di dapat setelah mengikuti kegiatan tadarus hati jadi lebih tenang.²¹

Selanjutnya menurut siswa PIS manfaat yang di dapat setelah mengikuti kegiatan tadarus ialah bagus, hati lebih nyaman karena sebelum memulai pembelajaran dimulai dengan baca Alquran di pagi hari.²² Selanjutnya menurut siwa J manfaat yang di dapat setelah mengikuti kegiatan tadarus lebih mudah untuk hafal Alquran.²³ Selanjutnya menurut siswa MJ manfaat yang di dapat setelah mengikuti kegiatan tadarus lebih lancar membaca Alquran yang awalnya terbata-bata dengan kegiatan tadarus ini jadi lebih lancar lagi membaca.²⁴

Selanjutnya menurut siswa NAE manfaat yang di dapat setelah mengikuti kegiatan tadarus lebih tahu tajwid karena irama yang di pakai dalam tadarus irama tilawati jadi lebih tahu tajwidnya,²⁵ sedangkan menurut siswa HZ manfaat yang didapat setelah mengikuti kegiatan tadarus lebih tahu panjang pendek dalam membaca Alquran yang awalnya membaca asal-asalan sekarang lebih tahu panjang pendeknya.²⁶

²⁰Wawancara dengan SA tanggal 27 Februari 2020.

²¹Wawancara dengan SK tanggal 27 Februari 2020.

²²Wawancara dengan PIS tanggal 27 Februari 2020.

²³Wawancara dengan J tanggal 27 Februari 2020.

²⁴Wawancara dengan MJ tanggal 27 Februari 2020.

²⁵Wawancara dengan NAE tanggal 12 Maret 2020.

²⁶Wawancara dengan HZ tanggal 12 Maret 2020.

5. Keutamaan Bagi Orang yang Tadarus Alquran

Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 siswa di Madrasah Aliyah Al Istiqamah Banjarmasin. Menurut siswa WR keutamaan membaca Alquran ialah mendapatkan pahala dari Allah,²⁷ sedangkan menurut siswa SA keutamaan membaca Alquran ialah sama mendapatkan pahala dari Allah dan mendapatkan keberkahan hidup.²⁸ Selanjutnya menurut siswa SK keutamaan membaca Alquran yang pasti mendapat pahala satu huruf 10 kebaikan.²⁹

Menurut siswa PIS keutamaan membaca Alquran hati lebih tenang dan membersihkan hati.³⁰ Selanjutnya menurut siswa MJ keutamaan membaca Alquran yang pasti mendapatkan pahala dari Allah dan memperbagus bacaan Alquran.³¹ Menurut siswa J keutamaan membaca Alquran mendapatkan syafaat dari Allah.³² Selanjutnya menurut siswa NAE keutamaan membaca Alquran ialah mendapatkan pahala yang berlipat ganda.³³ Menurut siswa H keutamaan membaca Alquran ialah mendapatkan pertolongan Allah di akhirat.³⁴

²⁷Wawancara dengan WR tanggal 27 Februari 2020.

²⁸Wawancara dengan SA tanggal 27 Februari 2020.

²⁹Wawancara dengan SK tanggal 27 Februari 2020.

³⁰Wawancara dengan PIS tanggal 27 Februari 2020.

³¹Wawancara dengan MJ tanggal 27 Februari 2020.

³²Wawancara dengan J tanggal 27 Februari 2020.

³³Wawancara dengan NAE tanggal 12 Maret 2020.

³⁴Wawancara dengan HZ tanggal 12 Maret 2020.

C. Analisis Data

Setelah melakukan riset akhirnya semua data telah diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan pembiasaan tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin. Setelah data diperoleh maka peneliti melakukan analisis sederhana sehingga dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini, agar analisis lebih terarah.

1. Cara Guru dalam Melakukan Pembiasaan Tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil lapangan cara yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pembiasaan tadarus Alquran dengan cara mengajak mereka untuk ikut membaca Alquran dengan irama atau nada yang sering di pakai yaitu metode tilawati sehingga santri mudah untuk mengikutinya dan selain itu dengan cara memberi hukuman atau sangsi kepada santri bagi yang terlambat atau yang tidak mengikuti kegiatan tadarus. Kegiatan tadarus ini dijadwalkan setiap satu minggu dua kali pada hari selasa dan kamis dimulai pada jam 07.20 dan selesai pada jam 07.30.³⁵ Hal tersebut sesuai dengan teori Menurut Hanna Junhana Bastaman, yang menyatakan bahwa kebiasaan adalah melakukan sesuatu perbuatan atas keterampilan tertentu terus menerus secara konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan dan keterampilan benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan.³⁶

³⁵Wawancara dengan Guru Hamid,S.Pd, tanggal 17 Februari 2020

³⁶Hanna Junhana Batsman, *Integrasi...*, h.126

Jadi pembiasaan membaca Alquran yang terdapat di sekolah merupakan teknis dan aktivitas dalam menumbuhkan dan meningkatkan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam. Kualitas membaca Alquran siswa tentu diharapkan meningkat setelah dilaksanakannya metode pembiasaan. Sebagai umat muslim tentu memahami pokok ajaran Islam yang terdapat dalam Alquran. Alquran merupakan pedoman hidup umat muslim jika ingin menjadi insan kamil, dalam hal ini siswa juga diharapkan mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid, karena pembiasaan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas membaca Alquran pada peserta didik.

2. Faktor-Faktor yang Ada di dalam Kegiatan Tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

a. Faktor pendukung dalam kegiatan tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa-siswi di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin maka diperoleh data bahwa ada beberapa faktor yang mendukung kegiatan pembiasaan tadarus Alquran Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin. Kesadaran siswa merupakan hal yang utama dalam mendukung kegiatan tadarus ketika siswa tidak mempunyai kesadaran akan pentingnya mengikuti kegiatan tadarus maka siswa pun akan berminat untuk menjalankan kegiatan tadarus. Serta pengaruh guru dan lingkungan merupakan peran pendukung yang aktif dalam kelancaran kegiatan tadarus.

b. Faktor penghambat dalam kegiatan tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa-siswi di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin maka diperoleh data bahwa ada beberapa faktor yang menghambat kegiatan pembiasaan tadarus Alquran Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Peran orang tua yang kurang aktif dalam mengikutsertakan kegiatan tadarus. seperti orang tua tidak memperhatikan anaknya dalam kedisiplinan waktu anak dalam berhadir kesekolah mengikuti kegiatan tadarus, jika kedisiplinan waktu hanya dilakukan dilingkungan sekolah saja tidak selaras dengan peran keluarga di rumah maka ini juga akan menghambat dalam kegiatan tadarus Alquran karena orang tua dan sekolah merupakan dua unsur yang saling berkaitan dan memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain.

3. Dasar dan Tujuan Kegiatan Tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil lapangan dengan siswa, menurut siswa SA dasar dan tujuan kegiatan tadarus ialah karena mengikuti kegiatan wajib di sekolah.³⁷ sedangkan menurut siswa WR sekedar membaca Alquran agar dapat pahala.³⁸ Selanjutnya siswa PIS mengatakan dasar dan tujuan tadarus Alquran ialah terkadang di rumah tidak baca Alquran jadi setidaknya di sekolah baca Alquran.³⁹ Hasil wawancara tersebut sesuai dengan teori dasar dan tujuan dari pembiasaan adalah agar seseorang memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan perbuatan baru yang

³⁷Wawancara dengan SA tanggal 27 Februari 2020.

³⁸Wawancara dengan WR tanggal 27 Februari 2020.

³⁹Wawancara dengan PIS tanggal 27 Februari 2020.

lebih tepat dan positif dalam arti yang selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu. Demikianlah dalam membaca Alquran tentunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan membaca Alquran adalah *tadabbur* (memikirkan dan merenungkan) Alquran.⁴⁰

4. Manfaat yang di dapat Siswa dalam Melakukan Pembiasaan Tadarus Alquran

Berdasarkan penyajian data lapangan mengenai manfaat siswa dalam melakukan kegiatan tadarus bahwa menurut siswa WR mengatakan manfaat yang di dapat setelah mengikuti tadarus ialah lebih konsentrasi belajar.⁴¹

Sedangkan menurut siswa SA manfaat yang di dapat setelah mengikuti kegiatan tadarus ialah lebih tenang jiwa dan rohaninya.⁴² Selanjutnya menurut siswa SK manfaat yang di dapat setelah mengikuti kegiatan tadarus hati jadi lebih tenang.⁴³ Selanjutnya menurut siswa PIS manfaat yang di dapat setelah mengikuti kegiatan tadarus ialah bagus, hati lebih nyaman karena sebelum memulai pembelajaran dimulai dengan baca Alquran di pagi hari.⁴⁴ Hasil wawancara tersebut selaras dengan teori Membaca Alquran akan membawa manfaat kepada manusia, jika dilaksanakan secara terus menerus (kontinu), dengan sering orang membiasakan membaca Alquran, maka manusia akan selalu ingat Allah Swt dan

⁴⁰Mudzakir As, *Studi...*, h.274.

⁴¹Wawancara dengan WR tanggal 27 Februari 2020.

⁴²Wawancara dengan SA tanggal 27 Februari 2020.

⁴³Wawancara dengan SK tanggal 27 Februari 2020.

⁴⁴Wawancara dengan PIS tanggal 27 Februari 2020.

akan mendapat manfaat yang besar dalam hidupnya. Membaca Alquran mempunyai beberapa hikmah khususnya terhadap jiwa manusia.

6. Keutamaan Bagi Orang yang Tadarus Alquran.

Berdasarkan penyajian data lapangan mengenai keutamaan bagi orang yang tadarus Alquran Menurut siswa WR keutamaan membaca Alquran ialah mendapatkan pahala dari Allah,⁴⁵ sedangkan menurut siswa SA keutamaan membaca Alquran ialah sama mendapatkan pahala dari Allah dan mendapatkan keberkahan hidup.⁴⁶ Selanjutnya menurut siswa SK keutamaan membaca Alquran yang pasti mendapat pahala satu huruf 10 kebaikan.⁴⁷ Hasil wawancara tersebut selaras dengan teori keistimewaan Alquran adalah membacanya merupakan ibadah, oleh karena itu dengan membacanya manusia mendapat pahala dan memperoleh balasan kebaikan dari Allah Swt. Keistimewaan ini tidak terdapat dalam kitab-kitab selain dari kitab-kitab sebelum Alquran (Taurat, Zabur, dan Injil).⁴⁸

⁴⁵Wawancara dengan WR tanggal 27 Februari 2020.

⁴⁶Wawancara dengan SA tanggal 27 Februari 2020.

⁴⁷Wawancara dengan SK tanggal 27 Februari 2020.

⁴⁸Muhammad Ahmad Abdullah, *Metode...*, h.117-118